

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Penggunaan Media Sosial Tinder dengan Perilaku Seksual Beresiko pada remaja kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngimbang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta tujuan penelitian tentang Hubungan Penggunaan Media Sosial Tinder dengan Perilaku Seksual Beresiko di SMP Negeri 1 Ngimbang, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

- 1) Hampir seluruhnya Penggunaan Media Sosial Tinder di SMP Negeri 1 Ngimbang kelas VIII dalam kategori tinggi.
- 2) Sebagian besar Perilaku Seksual Beresiko di SMP Negeri 1 Ngimbang kelas VIII dengan kategori aktif.
- 3) Terdapat hubungan antara Penggunaan Media Sosial Tinder dengan Perilaku Seksual Beresiko di SMP Negeri 1 Ngimbang kelas VIII.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa upaya yang perlu di perhatikan antara lain :

##### **5.2.1 Bagi Akademis**

Merupakan sumbangan ilmu bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal mencegah penggunaan media sosial tinder yang dapat menyebabkan perilaku seksual beresiko pada remaja yang dikaitkan atas kurangnya edukasi siswa sekolah dan sebagai ilmu pengetahuan untuk memperkaya informasi tersebut.

### 5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu dan mengkoordinir dan mengawasi kejadian perilaku seksual beresiko yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tinder agar mencapai derajat kesehatan yang baik.

2) Bagi Instansi Penelitian

Diharapkan bisa memberikan informasi untuk menambah wawasan bagi siswa dan tenaga pendidik SMP Negeri 1 Ngimbang tentang bahaya perilaku seksual beresiko dari penggunaan media sosial tinder supaya penyebaran transmisi bisa dicegah dan menurunkan prevalensi seksualitas yang beresiko di kalangan anak sekolah.

3) Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi dalam menjelaskan pengetahuan tentang kejadian Perilaku seksual beresiko dari penggunaan media sosial tinder dan untuk mencegah perilaku seksual yang lebih meluas.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh peneliti terkait bahaya media sosial khususnya tinder dan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang seksualitas.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai refrensi pembanding khususnya dengan peneliti lebih lanjut tentang penggunaan media sosial tinder dengan perilaku seksual beresiko pada remaja.